

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dapat pula disebut dengan penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di lapangan (lapangan) kerja penelitian.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, jenis penelitian ini untuk mengumpulkan dari pernyataan para pemilik usaha mengenai pemasaran tentang budi daya buah naga. Selain penelitian lapangan, penulis ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), guna membantu melengkapi data pada skripsi ini. *Library research* atau penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, misalnya berupa buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, dokumen-dokumen dan lain-lain.²

Dalam menentukan analisis strategi pemasaran untuk peningkatan penjualan pada produk budidaya “Buah Naga Madu” di Kudus, dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.³ Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari data dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah atau memandang suatu realitas, fenomena, gejala. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴ Untuk itu penelitian ini menguraikan mengenai analisis strategi pengembangan pemasaran dan preferensi usaha

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

²Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), 33.

³Mamduh, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

budidaya buah naga dalam upaya meningkatkan pendapatan petani dalam perspektif ekonomi islam, di Desa Bakalan Krapyak Kudus.

Dalam penelitian itu penulis menggunakan jenis pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dalam penelitian kali ini adalah membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenome yang diselidiki.⁵

Fokus utama penelitian kualitatif terletak pada makna keikutsertaan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan tatatanan (*setting*) yang menjadi objek penelitiannya merupakan salah satu kunci keberhasilan. Dalam keikutsertaan tersebut, peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangnya sebagai orang luar, tetapi dari sudut pandangnya sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut. Dengan demikian, pemaknaan yang dibuat akan lebih berarti dalam mengungkapkan gejala tersebut.⁶

B. Setting Penelitian

Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Desa Bakalan Krapyak, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan Oktober 2019. Pemilihan lokasi penelitian diambil berdasarkan pertimbangan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah menganalisa bagaimana strategi pemasaran dan preferensi budidaya buah naga madu dalam meningkatkan pendapatan petani. ada pada masalah aktual. Data yang ada dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan di analisa. Metode ini sering disebut juga metode analitik.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada petani buah naga di Desa Bakalan Krapyak, yang pemasarannya masih menggunakan cara yang tradisional, yaitu dengan cara pembeli langsung datang ke kebun buah naga dan langsung memilihnya secara sendiri. Dan juga para tingkat para konsumen yang menyukai buah naga tersebut.

D. Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu :

1. Data Primer

⁵ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

⁶*Ibid*, hlm. 92.

Data Primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya. dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer yang bersumber dari lokasi penelitian, diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada petani buah naga di Desa Bakalan Krpyak atau Bapangan, Kudus dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) terstruktur. Sumber informasi ini memberikan data-data secara langsung kemudian diisikan langsung yang datanya bersifat asli. Data ini merupakan data utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai strategi pemasaran dan preferensi usaha budidaya buah naga madu dalam meningkatkan pendapatan petani dalam perspektif ekonomi islam

2. Data Sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku-buku literatur, dan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.⁸ Dalam hal ini jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian dengan non partisipasi. Dimana penelitian tidak terlibat langsung sebagai peserta dan bukan merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. Tujuannya untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung terhadap proses pemasaran yang dilakukan oleh petani buah naga madu di Desa Bakalan Krpyak atau Bapangan, Kaliwungu Kudus.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

⁷Iqbal Hasan, MM, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁸Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2008), 83

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau pada keyakinan pribadi.⁹

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.¹⁰ Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah petani buah naga madu Desa Bakalan Krapyak atau Bapangan, Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan atau transkrip, bukti, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini biasanya melalui foto, hasil rekaman, catatan harian, laporan serta website resmi dan lainnya.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Terdapat berbagai macam cara menguji data, namun yang peneliti gunakan sebagai cara untuk menguji kredibilitas data adalah:

a. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

b. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 64.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 138.

¹¹ *Ibid*, hlm. 10.

hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mwmpercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

- 1) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu, untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pembaca lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau setidaknya dapat mengalikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain. Jadi dalam penelitian ini harus bisa menguraikan mekanisme dan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan petani buah naga madu Desa Bakalan Krapyak atau Bapangan, Kaliwungu Kudus.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, Uji *Dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan

¹² *Ibid*, hlm. 374.

¹³ *Ibid*, hlm. 376-377.

temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari hasil lapangan, maka untuk itu cukup dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak. Maka perlu segera untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penenliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴ Sehingga proses reduksi data pada penelitian ini yaitu memilih dan menganalisis strategi pengembangan pemasaran serta menganalisis preferensi uasaha budidaya buah naga madu dalam meningkatkan pendapatan petani dalam perspektif ekonomi islam.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah reduksi data, selanjutnya adalah *display data*. Dengan *display data*, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya.¹⁵ Adapun penyajian data pada penelitian ini tentang strategi pengembangan pemasaran dan preferensi usaha dalam meningkatkan pendapatan petani buah naga madu di Desa Bakalan Krpyak, Kabupaten Kudus.

3. Verifikasi dan Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

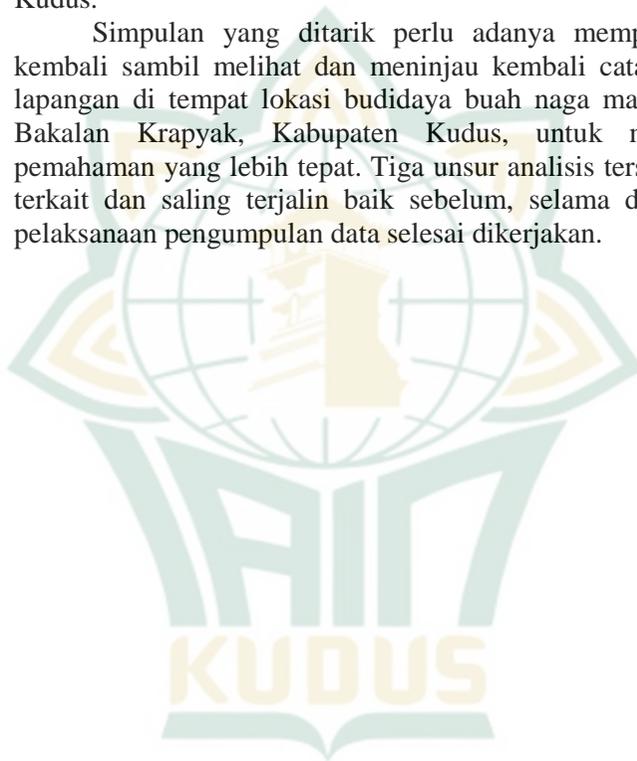
¹⁴ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1988), 338.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 31.

¹⁶ *Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 345.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya, kemudian dengan menggunakan skala guttman untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang dimiliki.¹⁷ Hal ini dilakukan dengan cara memaparkan informasi-informasi akurat yang diperoleh dari pemilik usaha budidaya buah naga madu di Desa Bakalan Krpyak, Kabupaten Kudus.

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di tempat lokasi budidaya buah naga madu di Desa Bakalan Krpyak, Kabupaten Kudus, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut saling terkait dan saling terjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.



¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 167.